

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti bisa ada di lokasi ini. Selain itu dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 7 Oktober 2013.

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa, sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah efektivitas layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis dalam pergaulan teman sebaya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga.¹ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 304 orang di SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan alasan yang dijadikan populasi kelas VIII yaitu karena kelas IX fokus pada materi pembelajaran dan perencanaan lulus ujian semester dan UN dari sekolah tersebut. Sedangkan kelas VII belum mendapatkan pemahaman tentang konseling kelompok sepenuhnya.

2. Sampel

¹Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gunung Persada Pers. h. 68.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Peneliti mengambil kelas VIII H dan VIII I yang telah mengikuti layanan konseling kelompok sebagai sampel penelitian yang berjumlah 58 orang siswa. Alasan peneliti mengambil kedua kelas tersebut karena permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian ini sering terjadi di kedua kelas tersebut dan kedua kelas tersebut merupakan kelas khusus bagi siswa yang digolongkan IQ, yang kurang memenuhi standar yang ditentukan. Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik purposif atau penarikan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang faktual dan akurat dalam penelitian serta data-data yang diinginkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan yang disesuaikan dengan objek penelitian, angket disebarkan kepada subyek penelitian (peserta didik) yang ditarik sebagai sampel penelitian. Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan terhadap objek yang diteliti.² Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang efektivitas layanan konseling kelompok.

2. Wawancara

²Iqbal Hasan, 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 16.

Untuk memperoleh data yang memadai, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat dengan kajian penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta mengetahui informasi yang mewakili objek penelitian, dalam hal ini ditujukan kepada guru pembimbing. Wawancara adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru pembimbing untuk mendapatkan data tentang efektivitas layanan konseling kelompok mengatasi

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan guru dan anak didik dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.dengan menggunakan rumus prosentase. Adapun rumus prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi hitung

N= Total jumlah

Indikator efektivitas layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis pada siswa dalam pergaulan teman sebaya di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar diklasifikasikan lima kategori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar antara 81-100% ditafsirkan bahwa layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis pada siswa dalam pergaulan teman sebaya termasuk dalam kategori sangat efektif.
2. Apabila persentase berkisar antara 61-80% ditafsirkan bahwa layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis pada siswa dalam pergaulan teman sebaya termasuk dalam kategori efektif.
3. Apabila persentase berkisar antara 41-60% ditafsirkan bahwa layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis pada siswa dalam pergaulan teman sebaya termasuk dalam kategori kurang efektif.
4. Apabila persentase berkisar antara 21-40% ditafsirkan bahwa layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis pada siswa dalam pergaulan teman sebaya termasuk dalam kategori tidak efektif.
5. Apabila persentase berkisar antara 0-20% ditafsirkan bahwa layanan konseling kelompok mengatasi kekerasan psikologis pada siswa dalam pergaulan teman sebaya termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.³

³Riduwan, 2003. *Skala Pengukuran Variabel 36 Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h. 13.

